



Kartu Refleksi Pertamaku

Naghata Anaqi Nurzaman



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada saat aku kelas 3, ada peristiwa penting yang terjadi. Dan dalam wws ini aku akan menceritakan secara detail apa yang terjadi dalam peristiwa penting yang aku alami di kelas tiga.

Dahulu, lapangan gedung I masih terbuat dari tanah. Jika hujan lapangan akan sukar mengering. Suatu hari, pagi hujan. Lapangan belum penuh mengering. Padahal aku, Paz, Abi, Kashka, dan Agya ingin sekali bermain bola. Tetapi kami menemukan ide.

“Eh mau main di pinggir lapangan gak?” Kata Paz. Kami setuju dengan ajakan Paz. Kami pun bermain yang saat itu kering. Kami pun mulai bermain.

Pada awalnya permainan itu berjalan baik-baik saja, kecuali untuk beberapa hal. Pertama, area bermain sangat sempit. Untungnya hanya kami yang bermain. Dan kedua, karena area bermain yang sempit, permainan sering terhambat.

Tetapi kami tidak terganggu oleh hal itu. Tetapi ada satu hal yang membuat kami sangat, sangat, SANGAT terganggu. Yaitu bola sering tertendang terlalu kuat. Hal ini terjadi karena kami terbiasa bermain di lapangan luas.

Guru duty sering menegur kami untuk lebih berhati hati. Dan sekali aku menendang tidak terkontrol. Bolanya mengenai mainan kayu hingga patah. Teman-temanku yang menjadi saksi berteriak kencang . . . “Ohhhh Paraah sih!”



Awalnya aku takut untuk melaporkannya kepada Pak Cepi (wali kelasku saat itu), setelah memikirkannya aku memberanikan diri untuk melaporkan kejadian ini, dan aku mendapatkan selembar kertas yang paling ditakuti semua siswa di angkatanku saat itu.



Untuk beberapa hari selanjutnya aku diskusi dengan banyak orang yang tak kukenal (mungkin dari tim keuangan). Hingga akhirnya . .

“Kamu tidak perlu mengganti” kata salah seorang dari tim keuangan. Peristiwa ini membuat aku belajar untuk lebih berhati-hati saat bermain.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.